

**PENGARUH PROGRAM *READING MORNING* TERHADAP
MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS V DI MIN
SUMURREJO KOTA SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

RATNA SURYA RAHAYU
NIM: 123911091

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ratna Surya Rahayu**
NIM : 123911091
Jurusan : PGMI

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PROGRAM READING MORNING TERHADAP
MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS V DI MIN
SUMURREJO KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2015 /
2016**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 6 Juni 2016

Pembuat pernyataan



Ratna Surya Rahayu

NIM: 123911091



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DA KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :


Judul : **Pengaruh Program Reading Morning Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas V Di Min Sumurrejo Kota Semarang Tahun Ajaran 2015 / 2016**
Nama : **Ratna Surya Rahayu**
NIM : 123911091
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 14 Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Penguji I


Dr. H. Darmu'in, M.Ag
NIP. 19640424 199363


Penguji II


Dr. H. M. Nur Hasan, M. St
NIP. 19530522 197703 1001

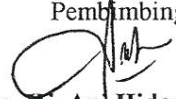
Penguji III


H. Amin Farih, M.Ag
NIP. 19710614 20003 1003

Penguji IV


Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 197101122 200501 2001

Pembimbing


Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 19611205 199303 2001

NOTA DINAS

Semarang, 6 Juni 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wb. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PROGRAM READING MORNING TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS V DI MIN SUMURREJO KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2015 / 2016**

Nama : Ratna Surya Rahayu

NIM : 123911091

Jurusan : PGMI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd

NIP. 19611205 199303 2001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PROGRAM *READING MORNING* TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS V DI MIN SUMURREJO KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2015 / 2016**

Nama : Ratna Surya Rahayu
NIM : 123911091

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program Reading Morning terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Data dikumpulkan dari populasi yaitu 40 peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui adanya program *Reading morning* dan minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara program *Reading Morning* terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang Tahun 2015/2016. Dari uji korelasi product moment diketahui bahwa $r_{xy} = 0,757 > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% = 0,312. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel memiliki korelasi, karena $r_{xy} > r_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan regresi juga menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana. hasil perhitungan analisis regresi sederhana, diperoleh $F_{tabel} = 4,098$ dan harga $F_{reg} = 50,969$. Jika dibandingkan maka harga $F_{reg} > F_{tabel}$. Hal ini juga ditunjukkan dengan persamaan garis regresi : $33,170 + 0,568X$ dan sumbangan relatif 57,3 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa program *Reading Morning* mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan masukan bagi seluruh warga sekolah bahwa adanya program Reading Morning sangat penting dan berpengaruh baik terhadap minat baca peserta didik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Tidak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw yang menjadi inspirator sejati umat sealam semesta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

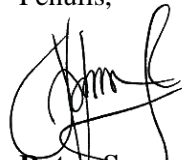
1. Dr. H. Raharjo, M. Ed. St., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd. selaku dosen pembimbing pertama yang senantiasa memberikan bimbingan dalam hal materi maupun metodologi penulisan skripsi ini. Terimakasih atas nasihat, motivasi, dan bimbingannya yang sungguh tiada ternilai harganya.
3. Segenap dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, khususnya untuk segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang tiada henti memberikan saran dan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
4. Subiyono, S.Ag, M.Pd.I. selaku kepala MIN Sumurrejo Kota Semarang, yang telah bersedia menerima dan membantu peneliti mengadakan penelitian.
5. Ayahandaku Bapak Suratno dan Ibundaku Ibu Suryati, yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan kasih sayang yang tidak ada hentinya. Keikhlasan dan ketulusan do'a yang selalu menyertai langkah penulis tidak akan bisa terbalaskan. Aku sangat mencintai dan menyayangi kalian. Serta saudaraku tersayang, Anang Dwiki Kurniawan yang selalu menjadi penyemangat penulis.

6. Sahabat-sahabat seperjuangan sekaligus teman berbagi sukacita Umi Muallifah, Rajefi Ambar Lestari, Rifiani Zemmi, Siti Asniah, Ragil Mustikaningrum, Sintya Ayu Rahmawati, Rohmi Inayah, Dawi Zulfa Amalia, Putri Wulan, yang selalu menemani perjalanan hidup penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Sahabat-sahabat terkasih di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Semarang angkatan 2012, khususnya keluarga besar PGMIC yang memberi warna selama berada di bangku kuliah.
8. Teman-teman seperjuangan di MIN Sumurrejo Semarang, bu Ervin, bu Iroh, bu Nadia, bu Ida, pak Irfan, bu dias, bu Nadia, bu Efi, bu Faizah, semoga perjuangan kita di sana bisa menjadi pengalaman yang tak terlupakan. Dan banyak terima kasih untuk guru pamongku, Bu Daimah yang telah mengajarkan cara menjadi guru yang profesional dan menyenangkan.
9. Semua pihak yang pernah mewarnai dan menghiasi hidup penulis serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang, 6 Juni 2016

Penulis,



Ratna Surya Rahayu

NIM: 123911091

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN J/UDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Budaya Membaca.....	9
a. Pengertian Budaya Membaca.....	9
b. Program <i>Reading Morning</i>	14
c. Tujuan Membaca... ..	18
d. Faktor-faktor Dalam Membaca	23
e. Teknik Membaca	24
f. Hakikat Membaca Pemahaman.....	31
2. Minat Baca.....	33

a. Pengertian Minat Baca.....	33
b. Jenis – Jenis Minat.....	35
c. Cara Menumbuhkan Minat Baca.	36
B. Kajian Pustaka.....	39
C. Rumusan Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Variabel dan Indikator Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel.....	47
E. Metode Pengumpulan Data.....	48
F. Metode Analisis Data..	50
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA	
A. Deskripsi Data.....	61
B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	70
C. Analisis Lanjutan	81
D. Keterbatasan Peneltian	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.	85
B. Saran.....	86
C. Penutup.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : TINJAUAN HISTORIS MIN SUMURREJO**
LAMPIRAN 2 : KISI-KISI INSTRUMEN *READING MORNING*
LAMPIRAN 3 : ANGKET *READING MORNING*
LAMPIRAN 4 : KISI-KISI INSTRUMEN MINAT BACA
LAMPIRAN 5 : ANGKET MINAT BACA
LAMPIRAN 6 : DAFTAR RESPONDEN
LAMPIRAN 7 : UJI VALIDITAS *READING MORNING*
LAMPIRAN 8 : UJI VALIDITAS MINAT BACA
LAMPIRAN 9 : DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN
LAMPIRAN 10 : SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
LAMPIRAN 11 : SURAT IZIN RISET
LAMPIRAN 12 : SURAT KETERANGAN PENELITIAN
LAMPIRAN 13 : SURAT KETERANGAN UJI LAB

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Tabel hasil angket program Reading Morning
- Tabel 4.2 Tabel kualitas program Reading Morning
- Tabel 4.3 Tabel hasil angket Minat Baca.
- Tabel 4.4 Tabel kualitas Minat Baca
- Tabel 4.5 Tabel validitas butir skala Program *Reading Morning*
- Tabel 4.6 Tabel validitas butir skala Minat Baca peserta didik
- Tabel 4.7 Tabel Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- Tabel 4.8 Tabel anava regresi linier sederhana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang sangat vital bagi manusia. Pendidikan adalah upaya untuk memanusiakan manusia.¹ Maksudnya yaitu dengan pendidikan manusia yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan yang bodoh jadi pandai. Sehingga mereka dapat hidup bersama dengan manusia lain dalam masyarakat. Jadi, dalam proses pendidikan tersebut, harus menghasilkan suatu perubahan, baik perubahan sikap maupun cara berfikir.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan dengan membaca. Masyarakat yang gemar membaca akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa – masa mendatang.

Kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari – hari manusia. Walaupun tidak semua informasi perlu dibaca, tetapi jenis – jenis bacaan tertentu sesuai dengan kebutuhan yang kita baca. Walaupun informasi bisa ditemukan di media lain seperti televisi dan radio, namun peran

¹ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1997), hlm. 1

pembaca tidak dapat digantikan sepenuhnya. Membaca tetap memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari karena tidak semua informasi bisa didapatkan dari media televisi dan radio.²

Untuk itu, pengajar dan siswa harus memiliki kerja sama yang baik dalam proses pembelajaran bahasa. Setiap proses pembelajaran berbahasa hendaknya lebih diperhatikan agar tepat sasaran dan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Termasuk di dalamnya adalah keterampilan membaca yang memiliki banyak manfaat dalam perkembangan berbahasa siswa. Demikian juga siswa yang mengalami kesulitan belajar, lebih disebabkan oleh sikap siswa yang memandang dirinya tidak mampu melaksanakan tugas – tugas sekolah³. Melalui kegiatan membaca siswa mampu memperoleh banyak pengetahuan. Oleh sebab itu, guru sebaiknya memiliki perhatian khusus dalam kompetensi membaca ini karena selain manfaatnya yang besar bagi siswa, membaca juga merupakan kegiatan yang kompleks.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nurhadi (Samsu Somadayo, 2011:5) yang menyatakan bahwa

Membaca adalah sebuah proses yang kompleks dan rumit. Kompleks artinya dalam proses membaca terlibat faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal dapat berupa intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat,

² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 1

³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), cet. Ke-3, hlm. 163

motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam membentuk sarana membaca, teks bacaan (sederhana-berat, mudah-sulit), faktor lingkungan, atau faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca.⁴

Pemerintah pada saat sekarang ini memberikan perhatian yang besar terhadap dunia pendidikan. Banyak kebijakan yang sudah mulai dikeluarkan, baik yang berkaitan dengan sarana fisik maupun non-fisik. Berkaitan dengan sarana fisik, pemerintah berupaya membangun dan memperbaiki gedung-gedung sekolah serta melengkapi sarana dan prasarana. Berkaitan dengan non-fisik, pemerintah melakukan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru, di samping juga menyediakan beasiswa dan berbagai kemudahan bagi guru-guru yang ingin melanjutkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi. Di samping itu pemerintah juga berupaya meningkatkan kesejahteraan guru dan menambah jumlah guru, baik dengan cara mengangkatnya sebagai PNS, kontrak, maupun guru bantu.

Salah satu kebijakan pemerintah yang cukup penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yaitu meningkatkan minat baca melalui Gerakan Membaca Nasional. Gerakan membaca ini dicanangkan mulai dari tingkat nasional sampai ke tingkat kabupaten dan kota. Program ini berupaya merubah budaya masyarakat dari budaya tutur kepada budaya baca. Pemerintah

⁴ Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 5

juga membuat payung hukum untuk menunjukkan keseriusan dalam meningkatkan minat baca, seperti yang tertuang dalam UU. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Pencanaan Gerakan Membaca Nasional.

Bangsa Indonesia sebagaimana sejarah dan faktanya sekarang adalah bangsa yang lebih suka bertutur atau berbicara. Saat budaya ini masih melekat pada peserta didik serta ketika kemajuan teknologi yang semakin maju dan tak terbendung jadilah budaya bertutur ini bertransformasi menjadi budaya menonton dan melihat. Budaya menonton, mengobrol, menjadi budaya yang melekat erat pada Indonesia. Ini berakibat pada kebiasaan dan kegiatan akan membaca pada peserta didik yang kurang karena budaya masa lalu yang masih melekat erat pada kehidupan, Berbagai fakta menunjukkan bahwa budaya baca di Indonesia sangat lah bisa dikatakan rendah.

Membaca menurut Hulgson dalam (Tarigan, 2008:7) adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis media kata – kata atau bahasa sulit. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan kata – kata secara individual akan dapat diketahui. Bila hal ini tidak dipenuhi, maka pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami.⁵

⁵ H.G Tarigan, *Membaca Sebagai Sesuatu ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 7

Kebiasaan membaca perlu dimulai dari usia dini sejak di rumah, di sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas hingga perguruan tinggi. Tanpa kebiasaan membaca, maka akan sangat sulit untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang kesemuanya berada dalam buku-buku. Kebiasaan membaca dan penguasaan Iptek bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan.

*Reading Comprehension refers to read-ing for meaning, understanding, and entertainment.*⁶ Jadi pemahaman membaca bukan hanya memahami tetapi sebagai hiburan. Banyak membaca akan banyak mendapatkan pengetahuan, dan orang yang menguasai ilmu pengetahuan ialah orang yang memiliki sumber daya yang berkualitas yang dapat melaksanakan pembangunan untuk kesejahteraan semua bangsa. Minat baca, buku dan perpustakaan adalah tiga elemen pokok dalam suatu sistem pendidikan yang dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia. Sebuah negara yang kaya sumber daya manusia akan lebih unggul daripada suatu negara yang kaya sumber daya alam.⁷

Besarnya kendala dalam memerangi rendahnya minat baca siswa menghendaki kesadaran dan kerja keras dari para guru. Guru hendaknya memiliki kebijakan khusus, seperti yang telah diterapkan oleh MIN Sumurrejo Semarang yaitu jam wajib baca

⁶ E-book: Caroline Linse, *Practical English Language Teaching: Young Learners*, (America: Mc Graw, 2005), hlm. 65.

⁷ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 2.

atau *Reading Morning*. Program tersebut mulai diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014. Pelaksanaan jam wajib baca ini dilaksanakan setiap hari. Dimulai pukul 09.15 WIB hingga 09.30 WIB. Penerapan jam baca yang rutin dilaksanakan di sekolah yang memberikan dampak positif bagi peningkatan perilaku membaca anak bangsa di masa yang akan datang. Namun, dalam penerapannya tidak hanya membutuhkan partisipasi dari para siswa, tetapi juga membutuhkan kerja sama dari kepala sekolah, guru, dan petugas perpustakaan.

Kegiatan *Reading Morning* secara tidak langsung akan mendorong peserta didik untuk membaca buku. Menurut peneliti apabila kegiatan *Reading Morning* rutin dilaksanakan maka tujuan adanya *Reading Morning* menjadi lebih maksimal dibanding dengan kegiatan yang rutin tidak dilaksanakan. Dalam membaca hal yang terpenting bukanlah lama waktu membaca, melainkan kualitas dan kuantitasnya walau hanya beberapa menit tetapi dilakukan rutin setiap hari akan lebih efektif dibandingkan satu atau dua jam tetapi hanya dilakukan dalam sebulan. Tidak semua sekolah memiliki kegiatan seperti ini. Dengan adanya karakteristik yang dimiliki oleh MIN Sumurrejo Kota Semarang, peneliti merasa kegiatan *Reading Morning* menarik untuk diteliti.

Melihat permasalahan yang terjadi diatas, peneliti ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui sejauh mana penerapan *Reading Morning* di MIN Sumurrejo Semarang dengan mengadakan penelitian dengan judul “pengaruh program *Reading*

Morning terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang tahun pelajaran 2015 / 2016”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh program *Reading Morning* terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang tahun pelajaran 2015 / 2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi tujuan antara lain yaitu:

1. Untuk mengetahui program *Reading Morning* di MIN Sumurrejo Kota Semarang
2. Untuk mengetahui minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang
3. Untuk mengetahui pengaruh program *Reading Morning* terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti

Sebagai penambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam meneliti pengaruh program *Reading Morning* terhadap minat baca peserta didik. Dan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

2. Bagi siswa

Dengan penelitian ini, diharapkan peserta didik mampu menjalankan program Reading Morning dengan baik, sehingga dapat menunjang prestasi belajar pada pendidikan yang sedang dijalannya dan diharapkan bisa membantu siswa mengatasi masalah minat dan kemampuan membaca yang rendah.

3. Bagi guru

Diharapkan guru bisa mengembangkan dan mengarahkan peserta didik dalam menggali rasa ingin tahunya. Serta diharapkan dapat memberikan pandangan baru yang bisa dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca dengan menerapkan program jam baca.

4. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk memaksimalkan penerapan program jam baca di sekolah dan memaksimalkan fungsi perpustakaan sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Budaya Membaca

a. Pengertian Budaya Baca

Budaya berasal dari kata kebudayaan atau *culture*, yang memiliki makna tentang keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia melalui belajar. Hal tersebut berarti seluruh tindakan manusia adalah “kebudayaan”¹

Kebudayaan atau budaya sangat erat kaitannya dengan pendidikan sebab semua materi yang terkandung dalam suatu kebudayaan diperoleh melalui proses belajar. Kebiasaan membaca adalah ketrampilan yang diperoleh setelah seseorang dilahirkan, bukan ketrampilan bawaan. Oleh karena itu kebiasaan membaca dapat dipupuk, dibina dan dikembangkan menjadi suatu budaya. Dengan membaca suatu bacaan, seseorang dapat menerima informasi, memperdalam pengetahuan, dan meningkatkan kecerdasan. Pemahaman terhadap kehidupan akan semakin tajam

¹ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. (Jakarta: Aksara Baru, 2013), hlm.182

karena membaca dapat membuka cakrawala untuk berpikir kritis dan sistematis. Hanya dengan melihat dan memahami isi yang tertulis di dalam buku pengetahuan maupun pelajaran, membaca bisa menjadi kegiatan sederhana yang membutuhkan modal sedikit, tapi menuai begitu banyak keuntungan.

Pemerintah sudah menetapkan program budaya membaca dan diatur pada UU No. 20 tahun 2003 di BAB III pasal 4 dan pada butir ke 5, yang berbunyi: “Pendidikan diselenggarakan dengan mengembang-kan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.”²

Rozin mengemukakan budaya membaca adalah kegiatan positif rutin yang baik dilakukan untuk melatih otak untuk menyerap apa saja informasi yang terbaik diterima seseorang dalam kondisi dan waktu tertentu. Sumber bacaan bisa diperoleh dari buku, surat kabar, tabloid, internet, dan sebagainya.

Sutarno mengemukakan bahwa budaya baca adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Seorang yang mempunyai budaya baca adalah bahwa orang tersebut telah terbiasa dan berproses dalam waktu yang lama di dalam

² Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 4

hidupnya selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca.³

Jadi dapat disimpulkan budaya membaca adalah kebiasaan seseorang untuk melakukan kegiatan membaca secara teratur dan berulang-ulang. Perhatian atau kesukaan untuk membaca merupakan keterampilan dasar untuk belajar dan untuk memperoleh kesenangan. Membaca merupakan alat bagi orang-orang yang melek huruf untuk membaca jendela ilmu pengetahuan dan pengalaman yang luas dan mendalam melalui karya cetak.

Tujuan pembinaan mengembangkan budaya membaca pada peserta didik adalah untuk mengembangkan peserta didik membaca dengan penekanan pada penciptaan lingkungan membaca untuk semua jenis bacaan yang dimulai dalam lingkungan keluarga. Secara lebih khusus, pembinaan budaya membaca pada siswa bertujuan untuk mewujudkan suatu sistem penumbuh-kembangan minat baca dengan menyediakan fasilitas berupa bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa

³ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*. (Jakarta: CV Segung Seto, 2006), hlm. 27

Dalam Kamus Bahasa Inggris arti dari kata.

“*read-ing*” atau “*read*” adalah membaca atau baca⁴, sedangkan “*morning*” berarti pagi. Dapat diartikan *Reading Morning* adalah membaca pagi. Membaca menurut Crawly dan Mountain dalam (Farida Rahim) adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.⁵

Membaca menurut Hulgson dalam (Tarigan), adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis media kata – kata atau bahasa sulit. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan kata – kata secara individual akan dapat diketahui. Bila hal ini tidak dipenuhi, maka pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami.⁶

⁴ *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, (Oxford University Press, 2010), hlm.1219

⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 2

⁶ H.G Tarigan, *Membaca Sebagai Sesuatu keterangan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 7

Membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis.⁷ Lebih lanjut, dikatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis. Membaca merupakan suatu strategis yaitu pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkontruks makna ketika membaca, strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca.

Sedangkan menurut Soedarso, membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat. Membaca dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.⁸ Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah salah satu dari kemampuan berbahasa yang memiliki banyak manfaat yang bersifat kompleks dan rumit dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh. Membaca juga

⁷ Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 1

⁸ Soedarso, *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2004), hlm. 4

dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Dengan membaca, pembaca memperoleh banyak manfaat. Manfaat tersebut, yaitu dapat memperluas pengetahuannya dan menggali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bahan bacaan.

b. Program *Reading Morning* dan Langkah-langkah *Reading Morning*

MI Negeri Sumurrejo Semarang sejak 3 tahun terakhir sudah termasuk dalam sekolah binaan FITK UIN Walisongo Semarang. Sebagai satu-satunya madrasah ibtidaiyyah Negeri di kota Semarang, MIN Sumurrejo telah banyak mengadakan kerjasama salah satunya dengan FITK UIN Walisongo dan kerjasama dengan USAID American People. Sejak itu pula MIN Sumurrejo menerapkan program untuk meningkatkan mutu madrasah antara lain program Pagi Ceria; yaitu program membaca juz amma dan materi hafalan buku *hidden curriculum* sebelum masuk jam pelajaran, program *Reading Morning*; yaitu kegiatan membaca oleh seluruh siswa, guru dan stakeholder di lingkungan madrasah, program Qiro'ati serta program sholat dhuhur berjamaah.

Dalam MIN Sumurrejo melaksanakan Program Membaca Rutin di Sekolah (*Sustained Silent Reading*) atau disingkat SSR adalah strategi intervensi membaca yang telah digunakan oleh negara-negara maju dalam membudayakan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca. Program ini merupakan program yang krusial untuk menjamin terciptanya kebiasaan dan budaya membaca pada warga sekolah. Tapi program membaca di MIN Sumurrejo bernama *Reading Morning*.

Dalam peningkatan mutu madrasah dengan cara memantapkan kembali kebiasaan membaca peserta didik dengan program *Reading Morning* yang menjadi salah satu program “Wajin Baca” pada jam 09.15 – 09.25 dengan cara sebagai berikut :

- 1) Lima menit sebelum jam 09.15 peserta didik mempersiapkan diri untuk memasuki kelas pada jam ke 4
- 2) Peserta memasuki kelas dengan tenang dan tertib
- 3) Peserta didik mempersiapkan duduk di tempat masing – masing
- 4) Guru memberikan arahan kepada peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan
- 5) Peserta didik mendengarkan arahan dari guru terkait kegiatan yang akan dilakukan

- 6) Peserta didik menyiapkan buku yang akan dibaca
- 7) Kemudian peserta didik membaca buku sesuai keinginnya
- 8) Halaman yang dibaca peserta didik tidak perlu banyak namun peserta didik dapat memahaminya
- 9) Setelah membaca peserta didik membuat sinopsis dari bacaan yang dibaca
- 10) Peserta didik menciptakan karya kreatif dan imajinatif dari apa yang dibaca dengan membuat karya, produk, ataupun lainnya.
- 11) Peserta didik mengisi jurnal membaca
- 12) peserta didik menceritakan tentang isi buku yang dibaca, dan peserta didik lainnya memberikan tanggapan.

Berdasarkan pengamatan dan pendampinganpeneliti selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN Sumurrejo pada kegiatan *Reading Morning*, setiap kelas terdapat satu pendamping yang mana pendamping mengamati dan mencatat nama peserta didik yang aktif membaca dan menilainya. Peserta didik dinilai dari keikutsertaan serta pembiasaan dalam melaksanakan program *Reading Morning*. Pada kegiatan *Reading Morning*, setiap akhir bulan siswa diberi *reward* (hadiah) atas disiplin dan

rajinnya membaca buku. Dengan adanya pemberian hadiah diharapkan anak akan lebih termotivasi untuk melakukan kebiasaan membaca buku.

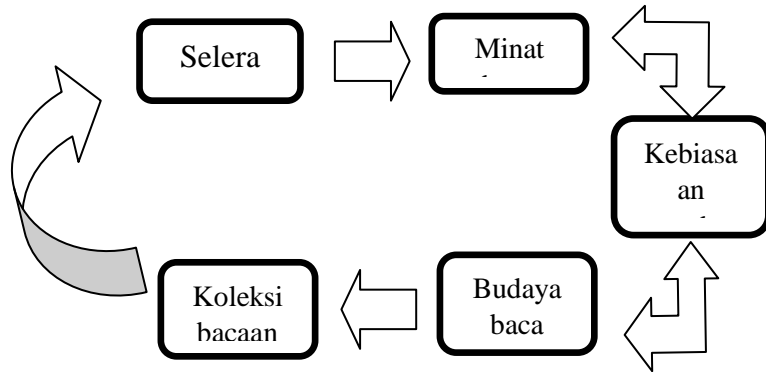
Indikator dalam pencapaian program *Reading Morning* :⁹

- 1) Pembiasaan, yaitu pembiasaan peserta didik dalam melakukan kegiatan program *Reading Morning* guna memperdalam dan menggali informasi atau pengetahuan yang mereka butuhkan sehingga peserta didik tersebut akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.
- 2) Frekuensi membaca, yaitu Setiap peserta didik memiliki alokasi dan frekuensi membaca yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya setiap harinya.
- 3) Motivasi, yaitu proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku dalam pelaksanaan program *Reading Morning*.

Reading Morning yang diterapkan di MIN Sumurrejo merupakan waktu yang secara khusus digunakan oleh siswa untuk membaca dengan tujuan tertentu.

Proses terciptanya Program *Reading Morning*

⁹ Rikard Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm 58



Program *Reading Morning* memberikan banyak keuntungan, terutama pada siswa. Adapun kelebihan dari penerapan program *Reading Morning* ini adalah mampu fasilitas sekolah yaitu perpustakaan sesuai dengan tujuannya, biaya yang diperlukan tidak terlalu besar karena dalam penerapannya buku-buku di perpustakaan sebagai alatnya, siswa dapat menjalani program dengan santai karena tidak termasuk dalam kurikulum yang menuntut nilai, dan tidak mengganggu jam pelajaran karena dilakukan seusai jam pelajaran. Namun, dalam penerapan program ini juga memiliki kelemahan yaitu untuk keberhasilan program ini juga menuntut ditingkatkannya fasilitas perpustakaan sekolah dan koleksi bukunya agar siswa lebih tertarik untuk membaca di perpustakaan. Kenyamanan siswa dalam membaca merupakan perhatian penting.

c. Tujuan Membaca

Suatu kegiatan yang akan dilakukan hendaknya disertai dengan adanya tujuan. Begitu pula dengan kegiatan membaca, hendaknya pembaca memiliki tujuan sebelum melakukannya. Tujuan dalam membaca akan menentukan arah dan hasil yang akan diperoleh oleh pembaca. Setiap pembaca memiliki tujuan yang berbeda-beda.

Kegiatan membaca peserta didik hendaknya bisa ditumbuhkan sejak dini, karena kegiatan membaca merupakan hal yang sangat penting. Allah telah berfirman dalam surat al ‘Alaq ayat 1 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan”

Allah memerintah manusia membaca (mempelajari, meneliti, dan sebagainya) apa saja yang telah Ia ciptakan, baik ayat–ayatNya yang telah tersirat. Maksudnya alam semesta (kauniyah). Membaca itu harus dengan menyebut nama Allah dengan niat karenaNya dan mengharap pertolonganNya. Dengan demikian tujuan membaca dan mendalami ayat – ayat Allah itu untuk memperoleh hasil dan ridha dari Allah, berupa ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia.

Kemudian dipertegas lagi dengan ayat ke-3 dari surat al ‘Alaq, yaitu:

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

“Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia”

Allah meminta manusia membaca lagi, yang mengandung arti bahwa membaca yang akan menumbuhkan ilmu dan iman itu perlu dilakukan berkali – kali, minimal dua kali. Bila al Qur’an atau alam ini dibaca dan diselidiki berkali-kali, maka manusia akan menemukan bahwa Allah itu pemurah, dan Allah akan mencurahkan pengetahuanNya kepada siapapun yang mau membaca, dan Allah akan memperkokoh imannya.¹⁰

Kegiatan membaca hendaknya dilakukan karena Allah dan dengan meminta pertolongan Allah, supaya ilmu yang didapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Penentuan tujuan didasarkan pada kebutuhan individu masing-masing. Berdasarkan pendapat Farida Rahim , adapun macam-macam tujuan membaca yaitu:
(1) kesenangan; (2) menyempurnakan membaca

¹⁰ Alquran dan Terjemahnya, *Departemen Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Lentera Hati, 2010). Surah ke- 96 hlm.720

nyaring; (3) menggunakan strategi tertentu; (4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik; (5) mengaitkan informasi yang baru dengan informasi yang telah diketahuinya; (6) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis; (7) mengkonfirmasi atau menolak prediksi; (8) menampikan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam cara lain dan mempelajari tentang struktur teks; (9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.¹¹

Menurut Anderson dalam (Dalman) ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca¹², yaitu:

- 1) *Reading for details or fact* (membaca untuk memperoleh fakta dan perincian), yaitu membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh, apa yang telah dibuat oleh tokoh, apa yang terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh tokoh.
- 2) *Reading for main ideas* (membaca untuk memperoleh *ide-ide* utama), yaitu membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami tokoh, dan merangkumkan hal-

¹¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 11

¹² Dalman, *Ketrampilan Membaca*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hlm. 11

hal yang dilakukan oleh tokoh untuk mencapai tujuannya.

- 3) *Reading for sequence* or organization (membaca untuk mengetahui urutan atau susunan struktur karangan), yaitu membaca untuk mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan ketiga atau seterusnya, setiap adegan-adegan dan kejadian-kejadian buat dramatisasi.
- 4) *Reading for inference* (membaca untuk menyimpulkan), yaitu membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh pengarang kepada para pembaca, mengapa para tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal.
- 5) *Reading to classify* (membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan), yaitu membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar, mengenai
- 6) *Reading to evaluate* (membaca untuk menilai, mengevaluasi), yaitu membaca untuk menemukan apakah tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh tokoh, atau bekerja seperti cara tokoh bekerja dalam cerita ini.
- 7) *Reading to compare or contrast* (membaca untuk *memperbandingkan* atau *mempertentangkan*), yaitu membaca untuk menemukan bagaimana caranya tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cara cerita mempunyai

persamaan, dan bagaimana tokoh menyerupai pembaca.¹³

Pada dasarnya, tujuan seseorang membaca itu tidak lain untuk mendapat informasi yang dibutuhkannya dan untuk kesenangan semata. Tujuan membaca jelasnya akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan. Dalam hal ini, ada hubungan erat antara tujuan membaca dan kemampuan membaca seseorang. Oleh sebab itu, seseorang pembaca yang memiliki tujuan membaca akan mudah memahami isi bacaan, karena ia akan fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan membaca tertentu menuntut teknik membaca pula. Ada beberapa macam variasi tujuan membaca yaitu:

- 1) Membaca untuk tujuan studi (telaah ilmiah)
- 2) Membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan.
- 3) Membaca untuk menikmati karya sastra.
- 4) Membaca untuk mengisi waktu luang.
- 5) Membaca untuk mencari keterangan tentang suatu istilah.

¹³ H.G Tarigan, *Membaca Sebagai Sesuatu ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 10

Jadi, bahwa tujuan membaca seseorang itu didasari atau kebutuhan seseorang atas informasi dan hiburan yang dirasakan penting baginya.¹⁴

d. Faktor-faktor dalam Membaca

Menurut Pandawa, dkk ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap proses pemahaman. Faktor-faktor tersebut adalah: 1) faktor kognitif, 2) faktor afektif, 3) faktor teks bacaan, dan 4) faktor penguasaan bahasa. Faktor yang pertama berkaitan dengan pengetahuan, pengalaman, dan tingkat kecerdasan (kemampuan berpikir) seseorang. Faktor kedua berkaitan dengan kondisi emosional, sikap, dan situasi. Faktor ketiga berkaitan dengan tingkat kesukaran dan keterbacaan suatu bacaan yang dipengaruhi oleh pilihan kata, struktur, isi bacaan, dan penggunaan bahasanya. Selanjutnya faktor terakhir berkaitan dengan tingkat kemampuan berbahasa yang berkaitan dengan penguasaan perbendaharaan kata, struktur, dan unsur-unsur kewacanaan¹⁵.

¹⁴ Dalman, *Ketrampilan Membaca*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hlm. 11-12

¹⁵ Pandawa, Nurhayati, Hairudin & Sakdiyah M. *Pembelajaran Membaca*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009 (Online), (<http://www.scribd.com>), diakses 9 Januari 2016

e. Teknik-teknik Membaca

Teknik membaca secara garis besar ada dua, yaitu:

1) Membaca memindai

Membaca memindai yaitu membaca dengan cepat sesuai dengan bacaan untuk mendapatkan suatu kesan awal atau menemukan sesuatu yang kita cari yang mungkin terdapat didalamnya. Dengan kata lain kita perlu memadai judul-judul buku dalam kartu katalog dan kode buku di rak sebelum memutuskan mengambil satu atau dua buku dari suatu rak, dan kita perlu memadai daftar makanan dan minuman.

Berdasarkan uraian diatas dapatkan dikatakan bahwa membaca memindai terbagi dua jenis yaitu:

a) Membaca *Scanning*

Membaca memindai disebut juga membaca tatap (*scanning*). Membaca scanning atau membaca memindai ialah membaca sangat cepat. Ketika seseorang membaca memindai dia akan melampaui banyak kata. Membaca memindai sangat penting untuk meningkatkan kemampuan

membaca. Siswa yang menggunakan teknik membaca memindai akan mencari beberapa informasi secepat mungkin. Banyak siswa yang mencoba membaca setiap kata dari setiap kalimat yang dibacanya. Dengan berlatih membaca memindai, seseorang bisa belajar membaca untuk memahami teks bacaan dengan cara yang lebih cepat.

Membaca memindai umumnya digunakan untuk daftar isi buku, majalah, indeks dalam buku teks, jadwal, buku petunjuk telepon dan kamus. Sebaliknya membaca memindai tidak digunakan untuk membaca cerita misteri, denah atau peta untuk menemukan jalan pulang dan puisi.¹⁶

b) Membaca layak (*skimming*)

Membaca layak atau *skimming* ialah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan. Membaca cepat sering dibutuhkan ketika sedang membaca. Umumnya tidak semua informasi ingin diketahui dan ingin diingat.

¹⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 52

Kalau kita hanya ingin menemukan sesuatu tentang buku atau artikel, kita bisa melakukannya dengan membaca layak. Membaca layak dibutuhkan untuk mengetahui sudut pandang penulis tentang sesuatu, menemukan pola organisasi paragraph dan menemukan gagasan umum dengan cepat. Dalam kurikulum bahasa Indonesia tahun 2004 membaca layak ditemukan untuk setiap kelas.¹⁷

2) Membaca pemahaman

Membaca pemahaman guna merujuk kepada jenis kegiatan membaca dalam hati yang dilakukan untuk memperoleh pengertian tentang sesuatu atau tujuan belajar sehingga menyebutkan memperoleh wawasan yang sangat luas tentang sesuatu yang dibaca. Tarigan menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma

¹⁷ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 61

kesastraan, resensi kritis, drama tulis serta pola-pola fiksi.¹⁸

Dalam membaca pemahaman kecepatan membaca yang kita gunakan mungkin bervariasi tergantung pada bahan bacaan yang kita baca, misalnya kita akan membaca bagian ini dengan kecepatan maksimal, sedangkan apabila bahan bacaan itu bervariasi detail data berupa angka-angka mungkin kita dalam membaca agak berkurang.

Tahapan-tahapan pelaksanaan membaca pemahaman¹⁹, yaitu:

a) Tahapan prabaca

Pelaksanaan tahap prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Dalam kegiatan prabaca, guru mengarahkan perhatian pada pengaktian skemata siswa yang berhubungan dengan topik bacaan.

Untuk menjadi pembaca yang sukses, siswa membutuhkan berbagai

¹⁸ H.G Tarigan, *Membaca Sebagai Sesuatu ketrampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 2008), hlm. 58

¹⁹ Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 35-38

skemata. Mereka harus memiliki konsep-konsep tujuan bahan bacaan atau bahan cetakan tentang hubungan bahasa lisan dan bahasa tulis. Mereka juga membutuhkan kosakata dan pola kalimat yang umumnya tidak ditemukan dalam bahasa lisan dengan gaya menulis yang berbeda.

Menurut Guber dalam (Farida Rahim) menyatakan bahwa ada beberapa teknik yang bisa dilakukan untuk mengaktifkan skemata siswa melalui kegiatan prabaca. Kegiatan prabaca yang dimaksud adalah membuat prediksi sebagai berikut:

- (1) Guru membaca judul bacaan, kemudian memperkenalkan kepada para siswa,
- (2) Kegiatan prediksi untuk menceritakan minat siswa pada bacaan dengan menggunakan teknik prediksi kegiatan prabaca yang dilakukan dengan cara membaca nyaring beberapa halaman,

(3) Menggunakan berbagai stimulus untuk mempertahankan perhatian siswa pada pelajaran²⁰

b) Tahap saat baca

Strategi yang dapat digunakan dalam kegiatan saat baca untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah penggunaan strategi metakognitif., karena penggunaan strategi metakognitif secara efektif mempunyai pengaruh positif pada pemahaman. Strategi metakognitif akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

Pelaksanaan kegiatan pada tahap saat baca dengan menggunakan teknik *skimming* yaitu siswa dituntut membaca dalam hati dan kemudian topik bacaan, kemampuan mengidentifikasi pendapat orang lain, kemampuan memahami organisasi penulisan atau urutan ide pokok, dan kemampuan menyimpulkan bahan bacaan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *scanning* adalah (1) kemampuan melakukan *scanning* topik

²⁰ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 100

bacaan, (2) kemampuan melakukan scanning fakta khusus, (3) kemampuan melakukan scanning informasi tertentu, dan (4) kemampuan menyimpulkan.

c) Tahapan pasca baca

Kegiatan pascabaca dilakukan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya kedalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang tinggi.

Kegiatan pasca baca bisa dikembangkan dengan cara sebagai berikut: (1) siswa diberi kesempatan menemukan informasi lanjutan tentang topik (2) siswa diberi umpan balik dengan tentang pertanyaan tentang isi bacaan, (3) siswa diberi kesempatan mengorganisasikan materi yang akan dipresentasikan, (4) siswa diberi kesempatan mengerjakan tugas-tugas untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan.

f. Hakikat Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman pada hakikatnya adalah suatu proses membangun pemahaman terhadap wacana

tulis. Proses ini terjadi dengan menjodohkan atau menghubungkan skemata pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dengan isi informasi dalam wacana sehingga terbentuk pemahaman terhadap wacana yang dibaca. Dalam proses membaca seperti ini, pembaca menggunakan beberapa pemahaman, yaitu pemahaman literal, pemahaman tingkat tinggi, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif.²¹

1) Pemahaman literal

Pemahaman literal adalah pemahaman yang diperoleh dengan membaca apa yang dinyatakan secara langsung dalam teks bacaan. Khususnya, bagian dari paragraph atau bab yang dinyatakan secara eksplisit yang memuat informasi dasar, seperti rincian yang mendukung gagasan utama hubungan sebab akibat, inferensi, dan sebagainya. Untuk menemukan rincian-rincian tersebut secara efektif, dapat digunakan pertanyaan dengan kata tanya: apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana dan mengapa.

2) Pemahaman tingkat tinggi

Pemahaman tingkat tinggi adalah pemahaman yang melebihi pemahaman literal

²¹ Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 19-26

teks. Pemahaman literal-teks didasarkan pada proses berpikir tingkat tinggi, seperti menginterpretasi, menganalisis, dan mensintesis informasi. Membaca interpretatif adalah membaca antar baris untuk memperoleh inferensi. Membaca interpretatif meliputi pembuatan simpulan, misalnya tentang gagasan utama, hubungan sebab akibat, serta analisis bacaan seperti menemukan tujuan pengarang menulis bacaan.

3) Membaca kritis

Membaca kritis adalah membaca mengevaluasi materi tertulis, yakni membandingkan gagasan yang tercakup dalam materi dengan standar yang diketahui dan menarik kesimpulan tentang keakuratan, kesesuaian, dan urutan waktu, pembaca kritis harus menjadi pembaca aktif bertanya, meneliti fakta-fakta, dan menggantungkan penilaian sampai ia mempertimbangkan semua materi.

4) Membaca kreatif

Membaca kreatif adalah membaca yang berusaha mencari makna di balik materi yang dinyatakan oleh penulis. Seperti halnya membaca kritis, membaca kreatif menuntut pembaca untuk

berpikir ketika mereka membaca dan menuntut mereka menggunakan imajinasi mereka. Dengan membaca seperti itu, pembaca akan menghasilkan gagasan-gagasan baru.

2. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Slameto mengatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.²² Minat merupakan suatu pilihan kesenangan yang timbul dari dalam individu dengan penuh kesadarannya untuk melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah untuk memenuhi kesediaannya yang dapat diukur melalui sukacita, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.²³

Menurut Wayan Nurkencana dalam (Fathurrohman dan Sulistyorini), minat adalah tingkat kesenangan yang kuat dari seseorang dalam melakukan

²²Slameto, *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 180

²³Sudaryono, *Dasar - dasar Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 125

suatu kegiatan yang dipilih karena kegiatan tersebut menyenangkannya.²⁴

Farida Rahim mendefinisikan minat baca sebagai keinginan yang kuat disertai usaha – usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.²⁵

Jadi minat baca merupakan suatu kesenangan untuk membaca yang timbul dari dalam diri seseorang dan dapat mendorong orang tersebut untuk berkeinginan selalu membaca.

b. Jenis – jenis Minat

Para ahli psikologi membedakan minat menjadi dua jenis, yaitu :

1) Minat situasional

Minat situasional ialah minat yang dipicu secara temporer/sementara oleh sesuatu di lingkungan sekitar, seperti: hal–hal baru, berbeda, hal tak terduga. Karya fiksi (novel, cerita pendek, film, dan lain – lain). Lebih menarik dan memikat

²⁴ Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 169

²⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 8

ketika mencakup tema dan karakter yang dapat diidentifikasi secara pribadi oleh siswa. Buku teks dan karya-karya nonfiksi lainnya lebih menarik ketika mudah dipahami dan hubungan antar ide-idenya jelas

2) Minat Pribadi

Minat pribadi yaitu minat dari dalam diri siswa yang bersifat jangka panjang dan relatif stabil pada topik atau aktivitas yang dipilih siswa. Sering kali minat pribadi dan pengetahuan saling menguatkan: minat dalam sebuah topik tertentu memicu semangat untuk mempelajari lebih dalam tentang topik tersebut, dan pengetahuan yang bertambah sebagai akibat dari proses pembelajaran itu, pada gilirannya akan meningkatkan minat yang lebih besar.²⁶

Akhirnya, minat pribadi lebih bermanfaat dibandingkan dengan minat situasional, karena minat memungkinkan keterlibatan, proses – proses kognitif yang efektif, dan perbaikan dalam jangka panjang. Namun minat situasional juga penting karena menarik perhatian siswa dan menjadi bibit tumbuhnya minat pribadi.

²⁶Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan (Membantu Siswa Tumbuh Berkembang) jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 102 -103

c. Cara Menumbuhkan Minat Baca

Berdasarkan cara-cara untuk menumbuhkan minat baca antara lain yaitu :

1) Membacakannya cerita sebelum tidur

Sejak bayi sebaiknya ibu membiasakan membacakan cerita kepada anak. Kebiasaan baik ini, nanti akan dibawa dan akan menumbuhkan kesenangan anak pada bacaan. Bahan bacaan yang cocok dibacakan kepada anak yaitu bacaan yang tidak mengandung unsur kekerasan, namun yang mengandung nilai-nilai luhur, optimistik, dan sarat dengan nilai positif.

2) Rekreasi ke toko buku atau taman bacaan

Mengajak anak rekreasi ke toko buku , atau taman baca atau perpustakaan merupakan kebiasaan baik di dalam menumbuhkan minat baca. Karena suasana mendukung, di toko buku atau taman baca bacaan umumnya orang asyik membaca. Kalau tidak membaca, minimal membolak-balik buku atau bahan bacaan lain, dalam tahap – tahap membaca merupakan langkah awal yang baik menuju kegemaran membaca.

3) Membiasakan memberi kado buku

Buku sebagai kado dapat menjadi awal menumbuhkan minat baca. Ada banyak buku dipasaran, namun tentu saja tidak semuanya cocok untuk dijadikan hadiah. Untuk memberikan hadiah buku kepada seorang tentunya harus tahu betul jenis buku yang disukai dan diperlukan oleh si penerima.

4) Menugasi anak meringkas bacaan

Meringkas bacaan tidak hanya tugas yang perlu diberikan guru di sekolah, di rumahpun orang tua dapat menugasi anak membuat ringkasan, terutama untuk mengisi waktu libur. Ringkasan merupakan inti sari bacaan, tugas meringkas yang diberikan pada seseorang anak atau mahasiswa merupakan jalan yang baik untuk menggiringnya menjadi gemar membaca. Sebab untuk bisa meringkas dengan baik dan benar, seseorang terlebih dahulu harus membaca seluruh teks secara utuh.

5) Membuat soal dari wacana atau bacaan

Membuat soal dari wacana atau bacaan jelas merangsang siswa berpikir, sebab untuk menjawab soal dengan benar siswa dituntut untuk memahami isi bacaan dengan saksama.

Menumbuhkembangkan minat baca sejak dini dengan cara ini, meskipun dengan sedikit paksaan namun efektif. Hasilnya bukan dipetik kemudian hari, namun saat itu juga. Dengan membaca baik, hasil yang didapatpun baik pula.²⁷

Dalam menumbuhkan minat baca anak diperlukan kerjasama dari beberapa pihak. Dalam hal ini lingkungan keluargalah yang sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat baca anak untuk pertama kalinya, keluarga bisa merangsang tumbuhnya minat baca pada diri anak sejak dini meskipun anak tersebut belum bisa membaca. Lingkungan sekolah, khususnya guru dapat merangsang minat baca anak dengan memberikan soal yang berkaitan dengan sebuah bacaan, sehingga tanpa disadari anak akan membaca dengan seksama untuk mencari jawaban berdasarkan bacaan yang diberikan guru.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan mengenai kekurangan maupun kelebihan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, kajian yang terdahulu mempunyai andil besar dalam mendapatkan informasi yang ada sebelumnya

²⁷ R, Masrri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, (Jakarta: PT I ndeks, 2008), hlm. 47- 74

mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh saudari Faridhatul Aliyah (113911017) 2011 yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dengan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Mazro’atul Huda Tridonorejo Bonang Demak Tahun Ajaran 2014 / 2015”. Penelitian ini pada minat baca menunjukkan minat baca peserta didik rata – rata dalam kategori “tinggi” dengan jumlah responden 24 dan persentase sebesar 53,33%. Data penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,625$, sedangkan pada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 1,684 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 1% = 2,423. Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan minat baca peserta didik kelas V MI Mazro’atul Huda Tridonorejo Bonang Demak Tahun Ajaran 2014 / 2015.²⁸
2. Skripsi yang ditulis oleh Olynda Ade Arisma (2012) yang berjudul “Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah di Kelas VII SMP Negeri 01 Puri” penelitian ini menunjukkan bahwa Peningkatan hasil kemampuan membaca melalui penerapan program jam baca dapat dilihat dari nilai hasil

²⁸ Faridhatul Aliyah, *Hubungan Konsep Diri dengan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Mazro’atul Huda Tridonorejo Bonang Demak (2014 / 2015)*, Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo,2011)

jurnal membaca 25 siswa sesuai kualifikasi. Siswa yang berkualifikasi sangat baik meningkat dari 12% (siklus 1) menjadi 36% (siklus 2) dan siswa yang berkualifikasi baik meningkat dari 20% (siklus 1) menjadi 40% (siklus 2). Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca melalui penerapan program jam baca. Peningkatan kualitas hasil minat membaca melalui penerapan program jam baca dapat dilihat dari peningkatan frekuensi membaca dan variasi bahan bacaan. Ditinjau dari frekuensi membacanya, siswa yang berkualifikasi sedang meningkat dari 12% (siklus 1) menjadi 56% (siklus 2) dan siswa yang berkualifikasi tinggi meningkat dari 0% (siklus 1) menjadi 16% (siklus 2). Jika ditinjau dari variasi bahan bacaan, siswa yang memiliki 2 variasi bacaan meningkat dari 1 siswa (siklus 1) menjadi 21 siswa (siklus 2) dan siswa yang memiliki 3 variasi bacaan dari tidak ada siswa (siklus 1) menjadi 1 siswa (siklus 2).²⁹

3. Skripsi yang ditulis oleh Juniawan Hidayanto (2013) yang berjudul, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang”.

²⁹ Olynda Ade Arisma, *Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah di Kelas VII SMP Negeri 01 Puri Malang*, Skripsi (Malang : Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2012)

Penelitian ini menunjukkan bahwa, upaya yang dilakukan oleh Taman Bacaan Masyarakat dengan melakukan berbagai upaya yang antara lain dengan melakukan berbagai kegiatan literasi dan usaha kreatif. Kendala yang dialami antara lain kurangnya pendampingan dan ruang atau tempat-tempat menyimpan buku yang kurang luas. Solusi dalam meminimalisir kendala dengan melakukan berbagai kegiatan dan usaha produktif sehingga masyarakat lebih sering dan tidak canggung dalam menggunakan layanan TBM Area Publik. Simpulan dalam penelitian ini Keberhasilan tujuan Taman Bacaan Masyarakat Area Publik tergantung pada kegiatan dan kinerja pengelola. Taman Bacaan Masyarakat Perlu adanya Pendampingan dari instansi terkait. Saran buat TBM Area Publik Citra Agung antara lain: Pengelola diharapkan lebih aktif dalam pelaksanaan kegiatan karena kegiatan TBM akan berjalan dan bermanfaat dengan pengelolaan yang baik, perluasan ruangan dan penyimpanan buku serta perlu diadakan pendampingan yang baik dari instansi terkait.³⁰

Dari beberapa skripsi yang peneliti ambil sebagai bahan acuan dan kajian pustaka di atas, ada suatu persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti. Ketiga hasil

³⁰ Juniawan Hidayanto, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*, Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013)

penelitian mempunyai fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan kali ini. Meskipun memiliki kesamaan dalam hal tertentu, namun memiliki fokus yang berbeda. Pada penelitian yang akan dilaksanakan lebih fokus pada Pengaruh program *Reading Morning* terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang tahun ajaran 2015 / 2016.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta membenarkan. penerimaan atau penolakan hipotesis ini tergantung pada hasil fakta – fakta setelah diolah dan dianalisa. Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara dan kebenarannya akan diuji setelah data yang diteliti tersebut terkumpul.³¹

Berdasarkan kajian pustaka, kerangka teoritik dan kerangka berpikir di atas, adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah: ada pengaruh program *Reading Morning* terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016

³¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 162

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden. Dalam hal ini peneliti menggunakan MIN Sumurrejo Semarang sebagai tempat penelitian. Dengan terjun langsung ke lapangan peneliti menggali dan meneliti data yang berkena. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁴⁸ Pendekatan ini dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik⁴⁹. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data berupa angka-angka untuk menjelaskan data penelitian yang diperoleh di MIN Sumurrejo Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh program Reading Morning terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN

⁴⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13

Sumurrejo Kota Semarang” dilaksanakan di MIN Sumurrejo yang terletak di Gunung Pati Kota Semarang

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 29 Pebruari – 28 Maret 2016

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian.⁵⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas atau *independent variable* (X), dan variabel terikat atau *dependent variabel* (Y). Adapun variabel dalam peneliti ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵¹

Variabel bebas dalam peneliti ini adalah program *Reading Morning* sebagai variabel X. Dengan indikator:

- a. Peserta didik terbiasa membaca pada saat program *Reading Morning* (Pembiasaan)
- b. Peserta didik melaksanakan program *Reading Morning* setiap hari (Frekuensi membaca)

⁵⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipa, 2010) Edisi Rev. hlm. 161

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 61

- c. Peserta didik termotivasi untuk gemar membaca pada saat program *Reading Morning* (Motivasi)
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵²

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat baca peserta didik yang selanjutnya dianggap sebagai variabel Y. Dengan indikator:

- a. Peserta didik senang membaca buku (Suka cita)
- b. Peserta didik selalu berusaha mendapatkan bahan bacaan diikuti dengan kegiatan membaca (Perhatian)
- c. Peserta didik memanfaatkan waktu luang untuk membaca (Keterlibatan)
- d. Peserta didik memiliki pengetahuan sesuai dengan bahan bacaannya (Ketertarikan)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 61

kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda – benda alam lain.⁵³

Populasi dalam peneliti ini adalah peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Semarang tahun pelajaran 2015 / 2016 yang berjumlah 40 peserta didik.

2. Sampel

Menurut Hidayati (2007) sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi.⁵⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik *sampling* jenuh / total *sampling*. Teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel untuk penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁵⁵ Maka yang menjadi sampel penelitian ini yaitu peserta didik kelas V MIN Sumurrejo Kota Semarang dengan jumlah 40 peserta didik. Dengan kata lain penelitian ini penelitian populasi.

E. Metode Pengumpulan Data

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 117

⁵⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2007), hlm. 68

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 125

Untuk memperoleh data – data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan metode – metode sebagai berikut :

1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda, dan sebagainya.⁵⁶ Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (*video shooting*), atau dengan cara fotokopi⁵⁷

Jadi metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat verbal dan tertulis dari MIN Sumurrejo Kota Semarang yang berupa profil sekolah, serta jumlah dan nama peserta didik yang ada di kelas V MIN Sumurrejo Kota Semarang.

2. Metode angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁸

⁵⁶ Suharsiwi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, hlm. 274

⁵⁷ Amri Darwis, *Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 57.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 199

Isi angket dapat disusun berdasarkan laporan tentang diri sendiri (*self report*) dari siswa, ataupun pengetahuan, keyakinan, maupun sikap pribadi siswa. Instrumen angket digunakan khususnya pada penilaian diri (*self assessment*), dan penilaian sejawat (*peer assessment*) untuk menilai sikap siswa. Selain itu angket dapat digunakan sebagai instrumen untuk menilai minat dan motivasi siswa.⁵⁹

Angket atau kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini yaitu model tertutup, karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶⁰ Metode angket dalam penelitian ini untuk memperoleh data program *Reading Morning* dan minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang.

F. Metode Analisis Data

Setelah data – data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik dengan tahapan – tahapan dan penggunaan rumus sebagai berikut:

⁵⁹ S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belaja, 2014), hlm. 155

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 134

1. Analisa Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh program reading morning terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang. Pada analisis pendahuluan ini, data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket pada responden. Kemudian dimasukkan dalam tabel yang akan diberi skor pada tiap alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian. Maka langkah awal yang diambil adalah mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif

a. Penskoran

Data yang diperoleh melalui angket, kemudian dianalisa dengan bentuk angka dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket yang telah diberikan kepada responden dengan menggunakan *Skala Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Adapun jawaban dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban “A” (selalu) diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “B” (sering) diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “C” (kadang-kadang) diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “D” (tidak pernah) diberi skor 1

Instrumen penelitian yang menggunakan *skala Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.⁶¹

- b. Langkah selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Di antaranya sebagai berikut:
 - 1) Mencari jumlah interval, dengan rumus:
$$K = 1 + 3,3 \log n$$
 - 2) Mencari *range* (R), dengan rumus :
$$R = H - L$$
 - 3) Menentukan kelas interval, dengan rumus :

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 134-135.

$$I = R/K$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data (Responden)

R = Jumlah pengukuran (*Range*)

L = Nilai terendah

H = Nilai tertinggi

I = Interval kelas

4) Mencari Mean dan Standar Deviasi

Cara mencari mean dan variabel X dan Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁶²

$$a) \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$b) \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Cara mencari Standar deviasi dengan menggunakan rumus :⁶³

$$\text{Standar Deviasi } S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

5) Menentukan kualitas variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara :⁶⁴

⁶²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), hlm. 272

⁶³Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005), hlm. 99

M + 1,5 SD

M + 0,5 SD

M - 0,5 SD

M - 1,5 SD

2. Uji Instrumen Soal

1) Uji validitas

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁶⁵ Untuk menghitung validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N = Jumlah sampel

X = Nilai variabel X (Program Reading Morning)

Y = Nilai variabel Y (Minat Baca)

$\sum X$ = jumlah keseluruhan nilai variabel X

⁶⁴Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 175

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), cet. VII, hlm. 144

ΣY = jumlah keseluruhan nilai variabel Y
 ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel r *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika $r_x \geq r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas sebagai tes dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan korelasi *alfa cronbach* dengan rumus sebagai berikut^{.66}

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa

k = Banyaknya butir soal

$\Sigma \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir

⁶⁶Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 38

σ_t^2 = Varian total

N = Jumlah responden

Kemudian hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel r *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel.

3) Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Apabila data yang diperlukan dalam penelitian telah diproses sebagaimana pada tahap pendahuluan, selanjutnya adalah data tersebut dianalisis. Tujuan dilakukannya analisis adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel kerja satu prediktor, kemudian mencari skor deviasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = *Product* dari X dan Y

N = Jumlah responden

Dengan ketentuan r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq + 1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya pengaruhnya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada pengaruh, dan $r = 1$ berarti pengaruhnya sangat kuat. Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%^{67}$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

- b. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji t, dengan rumus⁶⁸:

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- c. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX^{69}$$

⁶⁷Riduan dan Sunarto, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 81

⁶⁸Sudjana, *Metode Statistika*, ...hlm.380

Dimana :

\hat{Y} = Nilai yang diprediksi atau kriterium

X = Nilai variabel prediktor

a = Bilangan konstan

b = Bilangan koefisien prediktor

Dimana :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

dan

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

d. Menghitung nilai F

Menghitung nilai F dapat dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut :⁷⁰

- 1) Mencari jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dengan rumus :

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{(\sum x)^2}$$

- 2) Mencari derajat kebebasan regresi (dK_{reg}) = jumlah variabel independen (k) =1

$$dK_{reg} = K = 1$$

- 3) Mencari rerata kuadrat regresi (RK_{reg}) dengan rumus :

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 481

⁷⁰Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 90

$$RK_{reg} = JK_{reg} / dK_{reg}$$

- 4) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus :

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

- 5) Mencari derajat kebebasan residu (dK_{res}) dengan rumus :

$$dK_{res} = N - k - 1$$

- 6) Mencari rerata kuadrat residu (RK_{res}) dengan rumus :

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{DK_{res}}$$

- 7) Mencari F_{hitung} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Langkah-langkah di atas dapat disederhanakan dalam Ringkasan Rumus-Rumus Analisis Regresi dengan satu prediktor skor deviasi⁷¹ sebagai berikut :

Sumber variasi	Db	JK	RK	F_{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\sum y^2$	-	

3. Analisis Lanjut

⁷¹Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi...*, hlm. 16

Analisis lanjut digunakan untuk membandingkan nilai F hitung (F_h) dengan nilai F tabel (F_t) baik pada tabel signifikansi 5% atau 1% dengan kemungkinan :

- a. Jika $F_h \geq F_t$ maka signifikan (hipotesis diterima), berarti ada pengaruh dari Program Reading Morning terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang
- b. Jika $F_h \leq F_t$ maka non signifikan (hipotesis ditolak), berarti tidak ada pengaruh dari Program Reading Morning terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Untuk memperoleh data mengenai pengaruh program *Reading Morning* terhadap minat baca peserta didik di kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang, peneliti membagikan angket kepada siswa untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang ada secara langsung, dengan responden yang berjumlah 40 siswa.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh program *Reading Morning* terhadap minat baca peserta didik di kelas V yakni menggunakan tipe angket pilihan ganda. Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian, perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 50 item pertanyaan yakni 25 item pertanyaan tentang program *Reading Morning* dan 25 item pertanyaan tentang minat baca yang disebarakan kepada 25 siswa kelas VI (selain responden).

1. Data hasil angket tentang Program *Reading Morning* (X)

Dari hasil uji coba instrumen sebanyak 25 item pertanyaan, terdapat 20 pertanyaan yang valid dan reliabel. Kemudian peneliti mengambil 20 item pertanyaan tersebut untuk disebarakan kepada 40 siswa kelas V sebagai responden penelitian.

Untuk mengetahui data tentang pengaruh program *Reading Morning*, berikut ini peneliti sajikan tabel yang memuat nilai responden melalui angket yang telah peneliti sebarakan. Nilai tabel tersebut merupakan jumlah dari jawaban responden yang telah ditetapkan.

Tabel 4.1
 Hasil angket Variabel X
 (Program *Reading Morning*)

NO	Jawaban reading morning				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
Respo.	A	B	C	D	4	3	2	1	Jumlah
R_1	8	6	5	1	32	18	10	1	61
R_2	8	7	3	2	32	21	6	2	61
R_3	12	5	2	1	48	15	4	2	69
R_4	8	6	4	2	32	18	8	2	60
R_5	10	5	3	2	40	15	6	2	63
R_6	9	6	3	2	36	18	6	2	62
R_7	8	5	5	2	32	15	10	2	59
R_8	9	5	4	2	36	15	8	2	61
R_9	12	5	2	1	48	15	4	1	68
R_10	10	6	2	2	40	18	4	2	64
R_11	11	6	2	1	44	18	4	1	67
R_12	8	6	4	2	32	18	8	2	60
R_13	9	7	3	1	36	21	6	1	64
R_14	6	7	5	2	24	21	10	2	57
R_15	9	6	3	2	36	18	6	2	62
R_16	8	8	2	2	24	24	4	2	54
R_17	12	4	2	2	48	12	4	2	66
R_18	9	7	3	1	36	21	6	1	64

R_19	6	8	4	2	24	24	8	2	58
R_20	10	6	3	1	40	18	6	1	65
R_21	6	8	4	2	24	24	8	2	58
R_22	15	3	1	1	60	9	2	1	72
R_23	9	6	3	2	36	18	6	2	62
R_24	10	5	3	2	40	15	6	2	63
R_25	8	7	3	2	32	21	6	2	61
R_26	7	8	3	2	28	24	6	2	60
R_27	11	5	3	1	44	15	6	1	66
R_28	7	6	5	2	28	18	10	2	58
R_29	10	5	3	2	40	15	6	2	63
R_30	10	5	4	1	40	15	8	1	64
R_31	10	4	3	3	40	12	6	3	61
R_32	8	4	5	3	32	12	10	3	57
R_33	12	6	1	1	48	18	2	1	69
R_34	10	5	4	1	40	15	8	1	64
R_35	9	6	3	2	36	18	6	2	62
R_36	8	8	3	1	32	24	6	1	63
R_37	13	3	3	1	52	9	6	1	68
R_38	7	9	2	2	28	27	4	2	61
R_39	11	6	1	2	44	18	2	2	66
R_40	15	3	1	1	60	9	2	1	72

Berdasarkan data pada tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$J = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}$$

$$J = 72 - 54$$

$$J = 18$$

- a. Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned}
k &= 1 + 3,3 \log n \\
&= 1 + 3,3 \log 40 \\
&= 1 + 3,3 (1,6021) \\
&= 1 + 5,286 \\
&= 6,286
\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 7

- b. Menentukan Panjang Kelas

$$P = J/K$$

$$P = 18/7$$

$$P = 2,57$$

Dibulatkan menjadi 3

- c. Menentukan ujung bawah

Ujung bawah kelas pertama adalah nilai minimum, yaitu 54.

Keterangan :

J = Jangkauan

R = *Range*

K = Banyaknya kelas

P = Panjang kelas

- d. Mencari means dan simpangan baku

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2515}{40}$$

$$\bar{X} = 62,875$$

Menghitung simpangan baku (s) dengan rumus:

$$s = \frac{\sqrt{\sum f.(xi-\bar{X})^2}}{N-1}$$

$$s = \frac{\sqrt{764,4}}{40-1}$$

$$s = \frac{\sqrt{764,4}}{39}$$

$$s = 4,033$$

e. Menentukan kualitas variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

$$\text{Mean} + 1,5 s = 62,875 + 1,5 \times 4,033 = 68,92$$

$$\text{Mean} + 0,5 s = 62,875 + 0,5 \times 4,033 = 64,89$$

$$\text{Mean} - 0,5 s = 62,875 - 0,5 \times 4,033 = 60,85$$

$$\text{Mean} - 1,5 s = 62,875 - 1,5 \times 4,033 = 56,82$$

Untuk mengetahui kualitas variabel program Reading Morning, perlu dibuat kualitas variabel program Reading Morning sebagai berikut:

Tabel 4.2

Tabel kualitas program Reading Morning

Interval	Nilai	Kategori
$X > 68,92$	A	Istimewa
$64,89 - 68,92$	B	Baik Sekali
$60,85 - 64,85$	C	Baik
$56,82 - 60,85$	D	Cukup
$\leq 56,67$	E	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa program Reading Morning peserta didik kelas V terhadap

minat baca termasuk dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 60,85 – 64,86 dengan rata-rata 62,875

2. Data hasil angket tentang minat baca peserta didik (Y)

Dari hasil uji coba instrumen sebanyak 25 item pertanyaan, terdapat 20 pertanyaan yang valid dan reliabel. Kemudian peneliti mengambil 20 item pertanyaan tersebut untuk disebarikan kepada 40 siswa kelas V sebagai responden penelitian.

Untuk mengetahui data tentang minat baca, berikut ini peneliti sajikan tabel yang memuat nilai responden melalui angket yang telah peneliti sebarikan. Nilai tabel tersebut merupakan jumlah dari jawaban responden yang telah ditetapkan.

Tabel 4.3
 Hasil angket Variabel Y
 Minat Baca

o.	Jawaban minat baca				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
R_1	14	4	1	1	56	8	2	1	67
R_2	10	7	2	1	40	21	4	1	66
R_3	15	3	1	1	60	9	2	1	72
R_4	12	5	2	1	48	15	4	1	68
R_5	12	4	3	1	48	12	6	1	67
R_6	11	6	2	1	44	18	4	1	67
R_7	11	5	3	1	44	15	6	1	66
R_8	10	6	2	2	40	18	4	2	64
R_9	16	2	1	1	64	6	2	1	73

R_10	12	6	1	1	48	18	2	1	69
R_11	14	4	1	1	56	12	2	1	71
R_12	10	5	3	2	40	15	6	2	63
R_13	10	8	1	1	40	24	2	1	67
R_14	10	7	2	1	40	21	6	1	68
R_15	13	4	2	1	52	12	4	1	69
R_16	10	5	4	1	40	15	10	1	66
R_17	15	3	1	1	60	9	2	1	72
R_18	12	5	2	1	48	15	6	1	70
R_19	12	4	2	2	48	12	4	2	66
R_20	13	4	2	1	52	12	4	1	69
R_21	9	7	3	1	36	21	6	1	64
R_22	18	1	1	0	72	3	2	0	77
R_23	13	3	3	1	52	9	6	1	68
R_24	13	5	1	1	52	15	2	1	70
R_25	12	6	1	1	48	18	2	1	69
R_26	12	5	2	1	48	15	4	2	69
R_27	14	4	1	1	56	12	2	1	71
R_28	10	7	2	1	40	21	6	1	68
R_29	15	3	1	1	60	9	2	1	72
R_30	12	6	1	1	48	18	2	1	69
R_31	13	3	3	1	52	9	6	1	68
R_32	12	6	1	1	48	18	2	1	69
R_33	15	3	1	1	60	9	2	1	72
R_34	12	5	2	1	48	15	4	1	68
R_35	11	6	2	1	44	18	4	1	67
R_36	11	5	3	1	44	15	6	1	66
R_37	14	3	2	1	56	9	4	1	70
R_38	15	3	1	1	60	9	2	1	72
R_39	14	3	2	1	56	9	4	1	70
R_40	17	1	1	1	72	3	2	0	77

Berdasarkan data pada tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

- a. Menentukan Jangkauan atau Range

$$J = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}$$

$$J = 77 - 63$$

$$J = 14$$

- b. Menentukan banyaknya kelas

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 1 + 3,3 (1,6021)$$

$$= 1 + 5,286$$

$$= 6,286$$

Dibulatkan menjadi 6

- c. Menentukan Panjang Kelas

$$P = J/K$$

$$P = 14/6$$

$$P = 2,33$$

Dibulatkan menjadi 3

- d. Menentukan ujung bawah

Ujung bawah kelas pertama adalah nilai minimum, yaitu 54.

Keterangan :

J = Jangkauan

R = *Range*

K = Banyaknya kelas

P = Panjang kelas

e. Mencari means dan simpangan baku

$$\bar{Y} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{Y} = \frac{2756}{40}$$

$$\bar{Y} = 68,900$$

Menghitung simpangan baku (s) dengan rumus:

$$s = \frac{\sqrt{\sum f \cdot (xi - \bar{X})^2}}{N-1}$$

$$s = \frac{\sqrt{495,9}}{40-1}$$

$$s = \frac{\sqrt{495,9}}{39}$$

$$s = 3,028$$

f. Menentukan kualitas variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

$$\text{Mean} + 1,5 s = 68,900 + 1,5 \times 3,028 = 73,05$$

$$\text{Mean} + 0,5 s = 68,900 + 0,5 \times 3,028 = 70,44$$

$$\text{Mean} - 0,5 s = 68,900 - 0,5 \times 3,028 = 67,38$$

$$\text{Mean} - 1,5 s = 68,900 - 1,5 \times 3,028 = 64,35$$

Untuk mengetahui kualitas variabel Minat baca, perlu dibuat kualitas variabel program Minat baca sebagai berikut:

Tabel 4.4

Tabel kualitas Minat Baca

Interval	Nilai	Kategori
$X > 73,05$	A	Istimewa
70,44 – 73,05	B	Baik Sekali
67,38 – 70,44	C	Baik
64,35 – 67,38	D	Cukup
$\leq 64,35$	E	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa program *Reading Morning* peserta didik kelas V terhadap minat baca termasuk dalam kategori “Baik” yaitu 67,38 – 70,44 pada interval dengan rata-rata 68,900

B. Analisis Data

1. Uji instrumen penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 40 peserta didik kelas V. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir – butir instrumen. Butir – butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Hasil analisis perhitungan validitas butir – butir instrumen r_{xy} dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment, dengan taraf kesalahan 5% bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir – butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas butir – butir instrument untuk variabel shalat dzuhur berjamaah digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X^2)\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subjek

ΣX = Skor nomor tertentu

ΣY = skor total

Diperoleh validitas program *Reading Morning* dan Minat baca sebagai berikut :

Tabel 4.6

Tabel validitas butir skala Program *Reading Morning*

No	Kriteria	No butir	Jumlah
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 25	20
2	Tidak valid	9, 19, 21, 23, 24	5
Jumlah			25

Tabel 4.7

Tabel validitas butir skala Minat baca peserta didik

no	Kriteria	No butir	Jumlah
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,	20

		10, 12,13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 24, 25	
2	Tidak valid	9, 11, 19, 21, 23	5
	jumlah		25

Tahap yang selanjutnya butir soal yang valid tersebut diuji reliabilitas. Setelah uji validitas selesai dilakukan, selanjutnya adalah uji reliabilitas pada instrumen tersebut.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsistensi untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan. Dalam menentukan apakah instrumen memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi ataukah belum, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\Sigma s_t^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

k = Mean kuadrat antara subyek

Σs_t^2 = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varian total

Selanjutnya, harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabel jika harga $r_{11} > r_{tabel}$

Dari hasil perhitungan uji instrumen pada lampiran xxx diperoleh nilai reliabilitas butir skala program Reading Morning $r_{11} = 0,645$ dengan taraf signifikansi 5 % dan $n = 40$ diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Setelah dibandingkan dengan r_{tabel} ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Sehingga butir-butir instrumen program Reading Morning dapat digunakan.

Sedangkan nilai reliabilitas pada butir minat baca $r_{11} = 0,634$ dengan taraf signifikansi 5 % dan $n = 40$ diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Setelah dibandingkan dengan r_{tabel} ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Sehingga butir-butir instrumen minat baca dapat digunakan.

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah Ada pengaruh antara variabel program *Reading Morning* (X) dengan variabel minat baca peserta didik kelas V (Y).

Tabel 4.8
Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

No.Res	X	Y	X ($X-\bar{X}$)	Y ($Y-\bar{Y}$)	X ²	Y ²	XY
R_1	61	67	-1.875	-1.900	3.516	3.610	3.563
R_2	61	66	-1.875	-2.900	3.516	8.410	5.438
R_3	69	72	6.125	3.100	37.516	9.610	18.988
R_4	60	68	-2.875	-0.900	8.266	0.810	2.588
R_5	63	67	0.125	-1.900	0.016	3.610	-0.238
R_6	62	67	-0.875	-1.900	0.766	3.610	1.663
R_7	59	66	-3.875	-2.900	15.016	8.410	11.238
R_8	61	64	-1.875	-4.900	3.516	24.010	9.188
R_9	68	73	5.125	4.100	26.266	16.810	21.013
R_10	64	69	1.125	0.100	1.266	0.010	0.112
R_11	67	71	4.125	2.100	17.016	4.410	8.662
R_12	60	63	-2.875	-5.900	8.266	34.810	16.963
R_13	64	67	1.125	-1.900	1.266	3.610	-2.138
R_14	57	68	-5.875	-0.900	34.516	0.810	5.288
R_15	62	69	-0.875	0.100	0.766	0.010	-0.087
R_16	54	66	-8.875	-2.900	78.766	8.410	25.738
R_17	66	72	3.125	3.100	9.766	9.610	9.687
R_18	64	70	1.125	1.100	1.266	1.210	1.237
R_19	58	66	-4.875	-2.900	23.766	8.410	14.138
R_20	65	69	2.125	0.100	4.516	0.010	0.212

R_21	58	64	-4.875	-4.900	23.766	24.010	23.888
R_22	72	77	9.125	8.100	83.266	65.610	73.913
R_23	62	68	-0.875	-0.900	0.766	0.810	0.788
R_24	63	70	0.125	1.100	0.016	1.210	0.137
R_25	61	69	-1.875	0.100	3.516	0.010	-0.187
R_26	60	69	-2.875	0.100	8.266	0.010	-0.287
R_27	66	71	3.125	2.100	9.766	4.410	6.562
R_28	58	68	-4.875	-0.900	23.766	0.810	4.388
R_29	63	72	0.125	3.100	0.016	9.610	0.387
R_30	64	69	1.125	0.100	1.266	0.010	0.112
R_31	61	68	-1.875	-0.900	3.516	0.810	1.688
R_32	57	69	-5.875	0.100	34.516	0.010	-0.587
R_33	69	72	6.125	3.100	37.516	9.610	18.988
R_34	64	68	1.125	-0.900	1.266	0.810	-1.013
R_35	62	67	-0.875	-1.900	0.766	3.610	1.663
R_36	63	66	0.125	-2.900	0.016	8.410	-0.363
R_37	68	70	5.125	1.100	26.266	1.210	5.637
R_38	61	72	-1.875	3.100	3.516	9.610	-5.812
R_39	66	70	3.125	1.100	9.766	1.210	3.437
R_40	72	77	9.125	8.100	83.266	65.610	73.913
Jumlah	2515	2756	0.000	0.000	634.375	357.600	360.500
rata-rata	62.875	68.900					

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

$$N = 40$$

$$\sum X = 2515$$

$$\begin{aligned}\sum Y &= 2756 \\ \sum x^2 &= 634,375 \\ \sum y^2 &= 357,600 \\ \sum xy &= 360,500\end{aligned}$$

Setelah hasil data tersebut diketahui, langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil data tersebut ke dalam rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari koefisien korelasi

Untuk mencari koefisien korelasi digunakan rumus korelasi product moment berikut :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{40(173644) - (2515)(2756)}{\sqrt{\{40.158765 - (2515)^2\}\{40.190246 - (2756)^2\}}} \\ &= \frac{6945760 - 6931340}{\sqrt{\{6350600 - 6325225\}\{7609840 - 7595536\}}} \\ &= \frac{14420}{\sqrt{\{25375\}\{14304\}}} \\ &= \frac{14420}{\sqrt{362964000}} \\ &= \frac{14420}{19051,6} \\ &= 0,757\end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien *determinan*, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,756)^2 \times 100\% \\
 &= 57,3\%.
 \end{aligned}$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien *determinan*

r = nilai koefisien korelasi

Dari hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh program *Reading Morning* terhadap minat baca peserta didik di MIN Sumurrejo Kota Semarang sebesar 57%

b. Mencari signifikansi korelasi melalui uji t:

Untuk menguji koefisien korelasi sederhana diajukan hipotesis :

H_0 = koefisien korelasi tidak signifikan

H_a = koefisien korelasi signifikan

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,756\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0,756)^2}} \\
 &= \frac{0,756 \cdot 6,16}{\sqrt{1-0,426951}} \\
 &= \frac{4,664}{\sqrt{0,426951}} \\
 &= \frac{4,664}{0,65471} \\
 &= 7,139
 \end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} = 7,139 > t_{tabel} (0,05 = 1,684)$ berarti korelasi antara X dan Y signifikan.

c. Persamaan Regresi Sederhana

Data yang diperoleh kemudian dihitung dengan analisis regresi linier sederhana dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$.

Koefisien a dan b dicari dengan perhitungan berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai yang diprediksi atau kriterium

X = Nilai variabel prediktor

a = Bilangan konstan

b = Bilangan koefisien prediktor

dimana :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2756)(158765) - (2515)(173644)}{40 \cdot 158765 - 2515^2}$$

$$a = \frac{437556340 - 436714660}{6350600 - 6325225}$$

$$a = \frac{841680}{25375}$$

$$a = 33,170$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{40 (173644) - (2515)(2765)}{40 \cdot 158765 - (2515)^2}$$

$$b = \frac{6945760 - 6931340}{6350600 - 6325225}$$

$$b = \frac{14420}{25375}$$

$$b = 0,568$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 33,170 + 0,568X$. Jika $X = 0$, maka diperoleh persamaan $\hat{Y} = 33,170$. Artinya masih tetap diperoleh skor nilai sebesar 33,170.

d. Menghitung nilai F

Berdasarkan data yang diperoleh dari program *Reading Morning* terhadap minat baca sebagai berikut :

Menghitung nilai F dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dengan rumus :

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{(\sum x)^2} \\ &= \frac{360,500^2}{634,375} \\ &= \frac{129960.25}{634,375} \\ &= 204,863 \end{aligned}$$

- 2) Mencari derajat kebebasan regresi (dK_{reg}) = jumlah variabel independen (k) = 1

$$dK_{reg} = K = 1$$

- 3) Mencari rerata kuadrat regresi (RK_{reg}) dengan rumus :

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dK_{reg}}$$

$$= \frac{204,863}{1}$$

$$= 204,863$$

- 4) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus :

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

$$= 367,600 - 204,863$$

$$= 231,175$$

- 5) Mencari derajat kebebasan residu (dK_{res}) dengan rumus :

$$dK_{res} = N - k - 1$$

$$= 40 - 1 - 1$$

$$= 38$$

- 6) Mencari rerata kuadrat residu (RK_{res}) dengan rumus :

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dK_{res}}$$

$$= \frac{231,175}{38}$$

$$= 6,0835$$

- 7) Mencari F_{hitung} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{204,863}{6,0835}$$

$$= 33,675$$

Tabel 4.10

Tabel anava regresi linier sederhana

Sumber Varians	Db	JK	RK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					5 %	1 %
Regresi	1	204,863	204,863	50,969	4,098	7,36
Residu	38	152,737	4,019			
Total	39	357,6	208,882			

Berdasarkan tabel anava diatas, diperoleh $F_{hitung} = 50,969$. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 4,098. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien arah regresi itu berarti.

C. Analisis Lanjut

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = a + bX$, jadi $\hat{Y} = 33,170 + 0,568 X$, sedangkan menguji signifikansinya digunakan analisis varian untuk regresi.

Dari hasil perhitungan data, dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh program Reading Morning terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Simurrejo Kota Semarang tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ditunjukkan oleh harga $F_{hitung} = 50,969$ yang telah dikonsultasikan dengan $F_{tabel} (0,05) = 4,098$ dan hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

D. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini telah dilakukan peneliti secara optimal, namun peneliti menyadari adanya keterbatasan. Meskipun demikian, hasil penelitian ini dapat diajukan acuan awal bagi peneliti selanjutnya, adapun keterbatasan yang dimaksud sebagai berikut :

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di MIN Sumurrejo Kota Semarang. Oleh karena itu, penelitian ini hanya berlaku bagi peserta didik yang ada di MIN Sumurrejo Kota Semarang khususnya kelas V MIN Sumurrejo dan tidak berlaku bagi peserta didik yang ada di sekolah lain.

2. Keterbatasan waktu

Waktu memegang peranan penting dalam penelitian ini, adapun penelitian ini dilaksanakan dalam waktu yang sangat singkat yaitu selama satu bulan. Tetapi dengan waktu yang singkat ini, penulis berusaha memanfaatkan sebaik-baiknya. Waktu pelaksanaan penelitian yang berbenturan dengan kesibukan guru yang sedang melaksanakan ujian tengah semesteran yang sedikit menghambat untuk pelaksanaan penyebaran angket peserta didik kelas V. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya penelitian tidak satu bulan penuh sebagaimana yang tercantum dalam surat ijin riset.

Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur penelitian ini dapat selesai sesuai waktu yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan penelitian yang telah penulis laksanakan dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh program *Reading Morning* terhadap Minat Baca peserta didik Kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang Tahun 2015/2016”, maka secara garis besar dari data lapangan dapat disimpulkan bahwa :

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara program *Reading Morning* terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang Tahun 2015/2016. Dari uji korelasi product moment diketahui bahwa $r_{xy} = 0,757 > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $5\% = 0,312$. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel memiliki korelasi, karena $r_{xy} > r_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan regresi juga menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana. hasil perhitungan analisis regresi sederhana, diperoleh $F_{tabel} = 4,098$ dan harga $F_{reg} = 50,969$. Jika dibandingkan maka harga $F_{reg} > F_{tabel}$. Hal ini juga ditunjukkan dengan persamaan garis regresi : $33,170 + 0,568X$ dan sumbangan relatif 57,3 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa program *Reading Morning* mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah

Bagi madrasah hendaknya tetap mempertahankan pelaksanaan program *Reading Morning* dengan baik dan dapat menoptimalkan program *Reading Morning* agar dapat diikuti semua peserta didik dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik terbiasa membaca buku tidak hanya dilingkungan sekolah saja. Serta dalam mengadakan sudut baca pada setiap ruang kelas.

2. Bagi guru

Bagi guru hendaknya dapat memberikan dorongan atau motivasi bagi para siswa agar selalu berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan *Reading Morning*. Dan para guru diharapkan agar selalu membimbing dan mengarahkan peserta didik dengan memberi teladan yang baik dalam pelaksanaan *Reading Morning*.

3. Bagi siswa

Bagi para siswa diharapkan agar lebih giat dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan *Reading Morning*. Dan dengan diadakannya program *Reading Morning* di sekolah dapat termotivasi untuk merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan lebih giat membaca buku.

C. Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca demi perbaikan karya yang mendatang. Namun demikian harapan peneliti adalah semoga hasil penelitian skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alquran dan Terjemahnya, *Departemen Agama Republik Indonesia*, Jakarta: Lentera Hati, 2010. Surah ke- 96
- Aliyah, Faridhatul, *Hubungan Konsep Diri dengan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Mazro'atul Huda Tridonorejo Bonang Demak (2014/2015)*, Skripsi, Semarang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2011
- Arisma, Olynda Ade, *Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah di Kelas VII SMP Negeri 01 Puri Malang*, Skripsi, Malang : Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2012
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Yogyakarta : Rineka Cipa, 2010
- Dalman, *KETRAMPILAN MEMBACA*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2013
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Darwis, Amri, *Metode Pendidikan Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo persada, 2014
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011

Ellis Ormrod, Jeanne, *Psikologi Pendidikan (Membantu Siswa Tumbuh Berkembang) jilid 2*, Jakarta : ERLANGGA, 2008

Hidayanto, Juniawan, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*, Skripsi, Semarang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 2004

Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru, 2013

Linse, Caroline, *Practical English Language Teaching: Young Learners*, America: Mc Graw, 2005

Oxford Advanced Learner's Dictionary, (Oxford University Press, 2010), hlm.1219

Pandawa, dkk. Pembelajaran Membaca. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009 (Online), (<http://www.scribd.com>), diakses 9 Januari 2016

Putra , R, Masrri Sareb, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, Jakarta : PT Indeks, 2008

Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008

Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2009

Slameto, *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010

Sudaryono, *Dasar - Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012

Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung : CV. Sinar Baru, 1997

Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012

Sunarto, Riduan, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2009

- Sulistiyorini, Fathurrohman, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta : Teras, 2012
- Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: CV Segung Seto, 2006
- Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Kencana, 2009
- Soedarso, *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2004
- Somadayo, Samsu, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011
- Tarigan, H.G , *Membaca Sebagai Sesuatu ketrampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa, 2008
- Umar, Husein, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widoyoko, S. Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2014
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

TINJAUAN HISTORIS

A. Tinjauan Historis

Nama Sekolah : MI Negeri Sumurrejo Semarang

Status Sekolah : Negeri

Tahun Berdiri : 1960

Alamat Sekolah : Jl. Moedal No.3 Sumurrejo-Gunungpati
Kota Semarang.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo Semarang merupakan lembaga pendidikan formal yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum secara proporsional. Madrasah yang berdiri pada tahun 1960 ini tidak lepas dari proses perjuangan panjang para tokoh-tokoh pendirinya.

Sekitar tahun 1960 umat muslim di desa Sumurjurang merasa prihatin atas perkembangan agama Islam yang saat itu membutuhkan perhatian serius dari kalangan ulama. Gagasan itu muncul dari ide Menteri Agama Republik Indonesia yang saat itu diduduki oleh KH. Wachid Hasyim, dengan usulan bahwa pendidikan dasar wajib dicapai dalam 9 tahun. Semangat inilah yang melahirkan adanya Madrasah Wajib Belajar (MWB) yang ditempuh selama 9 tahun untuk pendidikan dasar yaitu sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Bermula dari Madrasah Wajib Belajar (MWB), kalangan ulama di desa Sumurjurang mendirikan lembaga Keislaman yang pertama di bawah naungan Departemen Agama. Kemudian atas anjuran Departemen Agama saat itu, seluruh madrasah pendidikan dasar disetarakan dengan sekolah rakyat yang lama belajarnya ditempuh selama 6 tahun. Sejak saat itulah Madrasah Wajib Belajar (MWB) berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah.

Madrasah Ibtidaiyah yang masih swasta ini memilih Lembaga Pendidikan Ma'arif untuk mengayomi keseluruhan proses kegiatan belajar mengajar. Tak lama kemudian kekecewaan muncul dari para ulama desa Sumurjurang bahwa madrasah yang dibangun susah payah diabaikan begitu saja oleh LP Ma'arif, maka madrasah ini diambil alih oleh Yayasan Al-Islam yang berpusat di Surakarta.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Sumurjurang ternyata mendapatkan respon dari umat Islam Sumurjurang, sehingga dapat berjalan dengan baik dan saat dibuka tahun pelajaran, dapat menerima kelas I sebanyak 2 lokal. Lama kemudian dapat meluluskan siswanya sampai kelas 6 (enam).

Dalam perjalanan berikutnya Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Sumurjurang mengalami konsistensi yang cukup baik terutama dalam hal penerimaan siswa baru, sehingga para pengurus Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Sumurjurang

berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dengan pembangunan gedung yang permanen.

Madrasah Ibtidaiyah al-Islam Sumurjurang mengalami pasang surut penerimaan siswa baru, puncaknya ketika tahun 1996, dikhawatirkan Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Sumurjurang tidak bisa mengemban amanah dari para ulama, maka kalangan pengurus berinisiatif untuk dinegerikan, di bawah Departemen Agama Kota Semarang dengan status Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sumurrejo, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 107/1997 tanggal 17 Maret 1997.

Sebelum menjadi Negeri, segala sarana dan prasarana bersifat pinjam pada Yayasan Al-Islam Sumurjurang Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, dan baru pada tahun 2002, berangsur mempunyai fasilitas sarana prasarana untuk Kegiatan Belajar Mengajar di atas tanah bengkok/ bondo desa, Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Berkat perjuangan dan perhatian komite madrasah, forum komunikasi orangtua siswa, guru dan pegawai MIN Sumurrejo, kini MI Negeri Sumurrejo menjadi salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang mendapat perhatian dari masyarakat di Kelurahan Sumurrejo dan sekitarnya

B. Visi dan Misi Madrasah

1. Visi madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo Kelurahan Sumurejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang sebagai lembaga pendidikan tingkat dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orangtua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi, dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut:

TERWUJUDNYA GENERASI ISLAM YANG TERAMPIL
QIRO'AH, TEKUN BERIBADAH, BERAKHLAK
KARIMAH, DAN UNGGUL DALAM PRESTASI

2. Misi madrasah

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- b. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
- c. Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan

Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	271	44	315
2.	Meja Siswa	232	83	315
3.	Loker Siswa			
4.	Kursi Guru di Ruang Siswa	7	3	19
5.	Meja Guru di Ruang Siswa	6	4	10
6.	Papan Tulis	7	3	10
7.	Lemari di Ruang Kelas	5	5	10
8.	Alat Peraga PAI	14	12	26
9.	Alat Peraga IPA (Sains)	7	7	21
10.	Bola Sepak	2	6	10
11.	Bola Voli	1	6	10
12.	Bola Basket		4	10
13.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1	1	4
14.	Lapangan Sepak Bola	1		1
15.	Lapangan Bulutangkis		1	2

16.	Lapangan Basket			1
17.	Lapangan Bola Voli		1	1

Lampiran 2

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Program *Reading Morning*

NO	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Peserta didik terbiasa membaca pada saat program Reading Morning (Pembiasaan)	3, 9, 12, 13, 17	5
2.	Peserta didik melaksanakan program Reading Morning setiap hari (Frekuensi membaca)	1, 7, 8, 18, 19	5
3.	Peserta didik termotivasi untuk gemar membaca pada saat program Reading Morning (Motivasi)	2, 4, 5, 6, 10, 11, 14, 15, 16, 20	10
Jumlah			20

ANGKET *READING MORNING*

A. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda (X) pada alternatif jawaban
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Mengingat pentingnya informasi dari saudara maka peneliti mohon kesadarannya untuk menjawab dengan jujur dan sebenar-benarnya
3. Pengisian lembar angket ini merupakan sumbangan yang sangat besar bagi penulis, tidak mempengaruhi nilai saudara dan dijamin kerahasiannya

B. Identitas

Nama :

Kelas :

No. abs :

C. Pertanyaan

1. Apakah kamu sering melaksanakan program *Reading Morning* ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

2. Apakah kamu merasa senang melakukan program *Reading Morning*?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kegiatan *Reading Morning* mengurangi waktu istirahatmu ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu mempunyai keinginan untuk tidak mengikuti kegiatan *Reading Morning* ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu melakukan kegiatan *Reading Morning* ketika disuruh ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kegiatan *Reading Morning* kamu lakukan dengan kesadaran ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu menemukan banyak bahan bacaan dalam melaksanakan kegiatan *Reading Morning* ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

8. Apakah kamu suka membawa buku ketika kegiatan program *Reading Morning* ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu merasa dirugikan dengan adanya kegiatan *Reading Morning* ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah guru suka mengajak kamu dalam kegiatan *Reading Morning* ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah kamu semangat dalam melakukan kegiatan *Reading Morning* ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah *Reading Morning* dapat mendukung materi pelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah kamu suka mengajak temanmu untuk melakukan kegiatan *Reading Morning*?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

14. Apakah kamu melakukan kegiatan *Reading Morning* ketika hanya disuruh oleh guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah orang-orang di sekelilingmu mendorong kamu supaya rajin melakukan kegiatan *Reading Morning* ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah dengan adanya kegiatan *Reading Morning* hobi membacamu tersalurkan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah kamu mempunyai keinginan untuk melakukan *Reading Morning* dimana saja dan kapan saja ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Apakah kamu meluangkan waktu untuk mengikuti *Reading Morning* setiap hari ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah kamu mengunjungi perpustakaan saat jam kegiatan *Reading Morning* ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

20. Apakah kamu melaksanakan kegiatan *Reading Morning* atas keinginanmu sendiri ?

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

Lampiran 4

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Minat Baca

NO	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Peserta didik senang membaca buku (Suka cita)	1, 2, 3, 6, 20	5
2.	Peserta didik selalu berusaha mendapatkan bahan bacaan diikiti dengan kegiatan membaca (Perhatian)	4, 5, 7, 8, 9, 13, 18,	7
3.	Peserta didik memanfaatkan waktu luang untuk membaca (Keterlibatan)	11, 12, 14, 15, 17, 19	6
4.	Peserta didik memiliki pengetahuan sesuai dengan bahan bacaannya (Ketertarikan)	10, 16,	2
Jumlah			20

ANGKET MINAT BACA

A. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda (X) pada alternatif jawaban
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Mengingat pentingnya informasi dari saudara maka peneliti mohon kesadarannya untuk menjawab dengan jujur dan sebenar-benarnya
3. Pengisian lembar angket ini merupakan sumbangan yang sangat besar bagi penulis, tidak mempengaruhi nilai saudara dan dijamin kerahasiannya

B. Identitas

Nama :

Kelas :

No. Abs :

C. Pertanyaan

1. Apakah kegiatan membaca sangat membosankan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

2. Apakah kamu semangat dalam membaca ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu senang membaca buku ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu membaca karena keinginanmu sendiri ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu mempunyai keinginan untuk membaca buku apapun yang kamu lihat ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah setiap membaca memberikan rasa senang yang besar bagi kamu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu membaca karena ingin tahu informasi atau pengetahuan dari buku tersebut ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah ketika membaca kamu berusaha menangkap isi atau pesan bacaan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

9. Apakah ketika membaca kamu mengalami kesulitan memahami bacaan, dan apakah kamu akan mengulangi untuk membaca kembali?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu membeli buku karena suka membaca?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah kamu juga mencari informasi yang berkaitan dengan materi bacaan yang kamu baca ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah kamu hanya membaca buku-buku pelajaran yang digunakan di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah kamu memahami apa yang kau baca?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah kamu merasakan adanya manfaat dari membaca ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

15. Apakah setelah membaca kamu merasa pengetahuanmu bertambah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah kamu membaca karena ingin menjadi orang yang pintar ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah kamu merasa sulit untuk mengetahui isi bacaan yang kamu baca ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Apakah membaca dapat mendukung materi pelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah dengan membaca pengetahuanmu bertambah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah buku-buku yang kamu beli memberikan manfaat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 6

Daftar Responden

NO	NAMA SISWA	L/ P
1	Alvin Ihza Al Farizi	L
2	Ayni Aulia Listy	P
3	Andrian Yusuf Maulana	L
4	Aulia Zahrotul Hamidah	P
5	Akyas Fayyumi A	P
6	Aulia Sari Putri Dewi	P
7	Ahmad Hilmi Rosyidi	L
8	Ananda Dian Nurlely	P
9	Deby Varera Rochim	P
10	Dwi Ayu Sukmawati	P
11	Faishol Abdul Jabbar	L
12	Faadhilah Amirasari	P
13	Farhan Darmawan	L
14	Ghulaam Nasyaath	L
15	Hawa Abidatun K	P
16	Khafid Maulana	L
17	Lail Fatuniama	P
18	Lukman Ashari	L
19	Mefia Charisa Putri	P
20	Maurisa A	P
21	M. Hawinu Rizky	L
22	M. Adi Eko Septa	L
23	M. Fatib Maulana	L
24	Mu'ti alfa aly	L

25	Maulida Putri Aulia	P
26	Nadira Ilma Mayasari	P
27	Retno Wahyuning Putri	P
28	Safrina Nabilatul Izzah	P
29	Ulfa Khirul Izzah	P
30	Ulil Abshor	L
31	Zuhro Shohwatul Islam	P
32	Maylano Riski Fauzi	L
33	Arkan Ramdani Bayu S.	L
34	Tsakib Ahmad Faruqi	L
35	Sabrina M	P
36	Risa Setyawati	P
37	Dilan Ilham Ramadhan	L
38	M. Faisal Ubaidillah	L
39	Ibnu Azizul Mukhtalif	L
40	Syaikhu Hasan Hadi	L

Lampiran 9

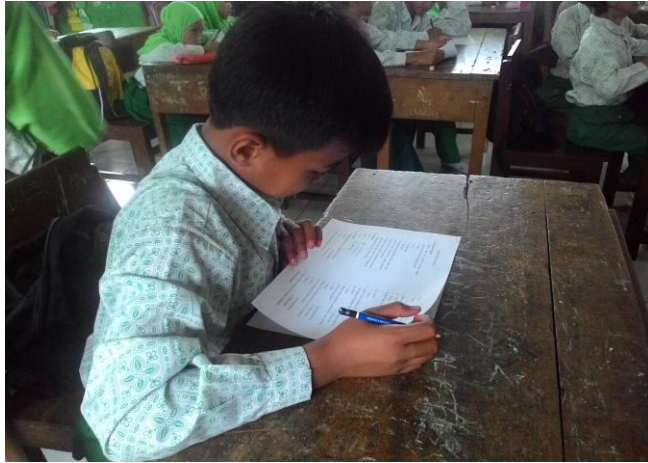
Susana ketika pengisian angket



Susana ketika peneliti menjelaskan pengisian angket



Peserta didik mengisi angket



Pondok baca



Bantuan buku dari Team USAID



Spanduk kawasan bebas membaca





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka(Kampus II)NgaliyanTelp.7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/MI/PP.00.9/5189/2015

Semarang, 13 November 2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

Dra. Hj. Ani Hidayati, M. Pd

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Ratna Surya Rahayu

NIM : 123911091

Judul : PENGARUH PROGRAM *READING MORNING* TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS V DI MIN SUMURREJO KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Dan menunjuk Saudara Dra. Hj. Ani Hidayati, M. Pd sebagai pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Ketua Jurusan PGMI



H. Fakrur Rozi, M. Ag

NIP: 19691220 199503 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Semarang, 25 Februari 2016

Nomor : Un.10.3 /DI/TL.00./0850/2016

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n. : Ratna Surya Rahayu

NIM : 123911091

Kepada Yth.:
Kepala MI Negeri Sumurrejo
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Ratna Surya Rahayu
NIM : 123911091
Judul : PENGARUH PROGRAM *READING MORNING* TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS V DI MIN SUMURREJO KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016

Pembimbing : Hj. Dra. Ani Hidayati, M.Pd

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon izin riset selama 1 bulan, pada tanggal 29 Februari 2016 sampai dengan tanggal 28 Maret 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SEMARANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMURREJO
Jl. Moedal No. 3 Sumurrejo Gunungpati Telp. (024) 76917223 Semarang 50226

SURAT KETERANGAN

Nomor: 116 / Mi.11.33.114/KS.00/6/2016

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo :

Nama : H. Subiyono, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 19741111 200112 1 002
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Ratna Surya Rahayu
NIM : 123911091
Universtias : Universitas Islam Negeri Walisongo
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan riset di MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 29 Februari sampai dengan 28 Maret 2016 untuk memenuhi tugas akhir dalam penyusunan skripsi dengan judul **PENGARUH PROGRAM READING MORNING TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS V DI MIN SUMURREJO KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016**

Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 4 Juni 2016

Kepala Madrasah



H. Subiyono, S. Ag, M. Pd. I

NIP. 19741111 200112 1 002



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Ratna Surya Rahayu
NIM : 123911091
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : PENGARUH PROGRAM *READING MORNING* TERHADAP
MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS V DI MIN SUMUREJO
KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016

HIPOTESIS:

- a. Hipotesis Korelasi:
 H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat baca peserta didik terhadap minat baca peserta didik.
 H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara minat baca peserta didik terhadap minat baca peserta didik.
- b. Hipotesis Model Regresi
 H_0 : Model regresi tidak signifikan
 H_1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
 H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan
 H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
minat baca peserta didik	68.9000	3.02807	40
program reading morning	62.8750	4.03312	40

Correlations

		minat baca peserta didik	program reading morning
Pearson Correlation	minat baca peserta didik	1.000	.757
	program reading morning	.757	1.000
Sig. (1-tailed)	minat baca peserta didik	.	.000
	program reading morning	.000	.
N	minat baca peserta didik	40	40
	program reading morning	40	40

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca peserta didik terhadap minat baca peserta didik.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.573	.562	2.00484

a. Predictors: (Constant), program reading morning

Keterangan:

R = 0,757 artinya hubungan antara minat baca peserta didik terhadap minat baca peserta didik **Kuat** karena $0,700 < R < 0,899$, dan kontribusi minat baca peserta didik dalam mempengaruhi minat baca peserta didik sebesar 57,3% (R square).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204.863	1	204.863	50.969	.000 ^a
	Residual	152.737	38	4.019		
	Total	357.600	39			

a. Predictors: (Constant), program reading morning

b. Dependent Variable: minat baca peserta didik

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya model regresi $Y = 0,568X + 33,170$ **SIGNIFIKAN**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.170	5.015		6.614	.000
program reading morning	-.568	.080	.757	7.139	.000

a. Dependent Variable: minat baca peserta didik

Keterangan!

Persamaan Regresi adalah $y = 0,568X + 33,170$

Uji koefisien variabel (X) (0,568): Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel **X SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (33,170): Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

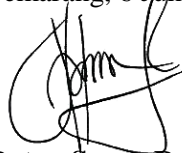
A. Identitas Diri

1. Nama : Ratna Surya Rahayu
2. Tempat & tanggal lahir : Semarang, 19 Juni 1994
3. Alamat rumah : Beringin Asri barat 4 Rt.10 / Rw.11
Kec. Ngaliyan, Kota Semarang
- Hp : 089674975807
- Email : ratnasuryarahayu@ymail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Karanganyar 01 lulus tahun 2006
2. SMPN 28 Semarang lulus tahun 2009
3. SMAN 8 Semarang lulus tahun 2012
4. UIN Walisongo angkatan 2012

Semarang, 6 Juni 2016



Ratna Surya Rahayu

123911091